

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, penelitian alamiah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³⁰

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.³¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan study langsung dilapangan guna memperoleh data yang sebenarnya tentang bagaimana pelaksanaan pembiayaan murabahah di BMT Mubarakah Undaan Kudus, serta data data yang diperlukan dalam penelitian ini.

B. Jenis dan Sumber Data

Dilihat dari segi sumber perolehan data, atau dari mana data tersebut berasal secara umum dalam penelitian dikenal ada 2 jenis data, yaitu data sekunder (*secondary data*) dan data primer (*primary data*).³²

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, jenis data ini

³⁰ Saifuddin, Azwar. *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar. Yogyakarta. 2001. hlm. 5.

³¹ Supardi. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press Yogyakarta. Yogyakarta. 2005. hlm. 34.

³² Muhammad, Teguh. *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 2005. hlm. 121.

sering juga disebut data eksternal. Data sekunder ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti perusahaan swasta, perusahaan pemerintah, perguruan-perguruan tinggi swasta dan pemerintah, lembaga-lembaga penelitian swasta dan pemerintah maupun instansi-instansi pemerintah, baik yang berada ditingkat paling bawah yaitu tingkat desa maupun ditingkat pusat. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari laporan tahunan pembiayaan *murabahah* dan non *murabahah* pada tahun 2016-2017.

2. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif. Sesuai dengan asalnya data tersebut diperoleh, maka jenis data ini sering disebut dengan istilah data mentah (*raw data*). Data primer penelitian ini bersumber pada dokumentasi dan wawancara dengan manajer yaitu bapak Nor Ihsan serta dari *teller* BMT.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah BMT Mubarakah Undaan Kudus. Alasan yang mendasari dipilihnya lokasi ini sebagai tempat penelitian adalah dikarenakan BMT Mubarakah Undaan Kudus ini salah satu BMT yang berkembang di kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan interview , observasi , dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan manajer BMT Mubarakah yaitu Bapak Nor Ihsan, *teller* BMT Ibu Ghurotus dan tiga orang anggota pembiayaan.

2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik dibandingkan dengan teknik yang lain, dimana observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³⁴ Observasi dalam penelitian ini terbatas pada anggota pembiayaan dimana antara anggota satu dan yang lain mempunyai kepribadian tersendiri dalam menyikapi pembiayaan yang mereka ambil.

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung . 2004. hlm. 130.

³⁴*Ibid.* hlm.138-139.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.³⁵ Disini, peneliti menggunakan dan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu serta menyelaraskan dengan dokumen laporan pembiayaan yang dilakukan oleh BMT selama tahun 2016-2017.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan langkah- langkah sebagai berikut, yaitu:

- a. Pertama, teknik triangulasi yaitu pengecekan data antar pengumpul data. Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan peneliti lain yang juga sedang melakukan penelitian. Sehingga pada waktu pengumpulan data bisa saling mencocokkan dan menyelaraskan satu sama lain yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian.
- b. Kedua, pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.
- c. Ketiga, mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat jurusan tempat peneliti mengajar, termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
- d. Keempat, analisis kasus negatif yakni kasus yang tidak sesuai dengan penelitian hingga waktu tertentu.
- e. Kelima, perpanjangan waktu penelitian. Cara ini akan ditempuh selain untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk

³⁵Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2005. hlm. 121.

memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan.³⁶

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁷

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.³⁸

Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa langkah, antara lain:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan dicarinya bila diperlukan.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada laporan pembiayaan murabahah dan non murabahah pada tahun 2016-2017 yang selanjutnya memilah bagian pokok penting data sesuai dengan tema penelitian.

³⁶Hamidi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UMM Press. Malang. 2004. hlm. 82-83.

³⁷Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya. Bandung. 2009. hlm. 248.

³⁸Muhammad, Saekan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Nora Media enterprise. Kudus. 2010. hlm. 91.

³⁹Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta. Bandung. 2005. hlm. 89.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁰ Selain menggunakan teks naratif, penelitian ini juga menyajikannya dalam tabel-tabel hasil penelitian yang kemudian dianalisis sesuai dengan tema penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Veryfication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.⁴¹

⁴⁰*Ibid.* hlm.95.

⁴¹*Ibid.* hlm.99.